



Kuliah IV:

Tahap-Tahap Pengembangan Pelatihan

Bagaimana Pelatihan Dalam Organisasi Dikembangkan?

TRAINING &
DEVELOPMENT



Tahap-Tahap Pengembangan Pelatihan

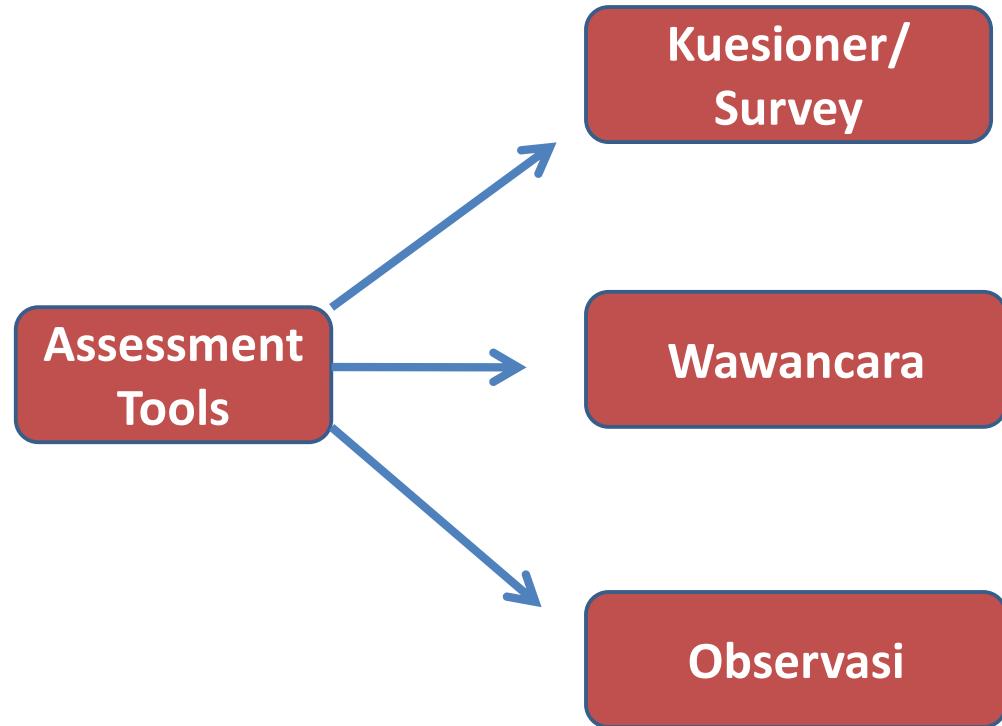


(Spector, 2008)

A. Training Needs Assessment (TNA)

- Untuk menentukan:
 1. Siapa yang perlu pelatihan
 2. Jenis pelatihan yang diperlukan
- Fokus pada 3 level:
 1. Organisasi → Tujuan-tujuan organisasi
 2. Pekerjaan (job level) → jenis pekerjaan/posisi
 3. Individu/karyawan → Kemampuan staf dalam melaksanakan tugas

Apa akibatnya kalau organisasi tidak melakukan TNA?



Population

Time

Sensitivity

Then

Big

Tight

Low

Survey

Big

Tight

High

Interview a sample of population

Big

Ample

High

Interview

Big

Ample

Low

Survey with limited interviews to validate

Small

Tight/Ample

High

Interview

Small

Tight

High

Interview

Performance deficiency



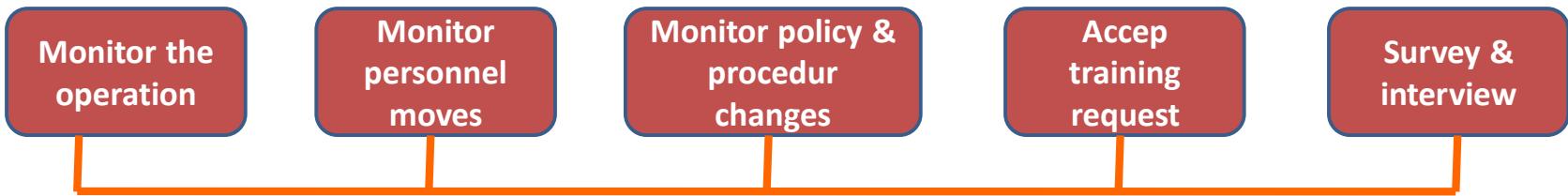
Training



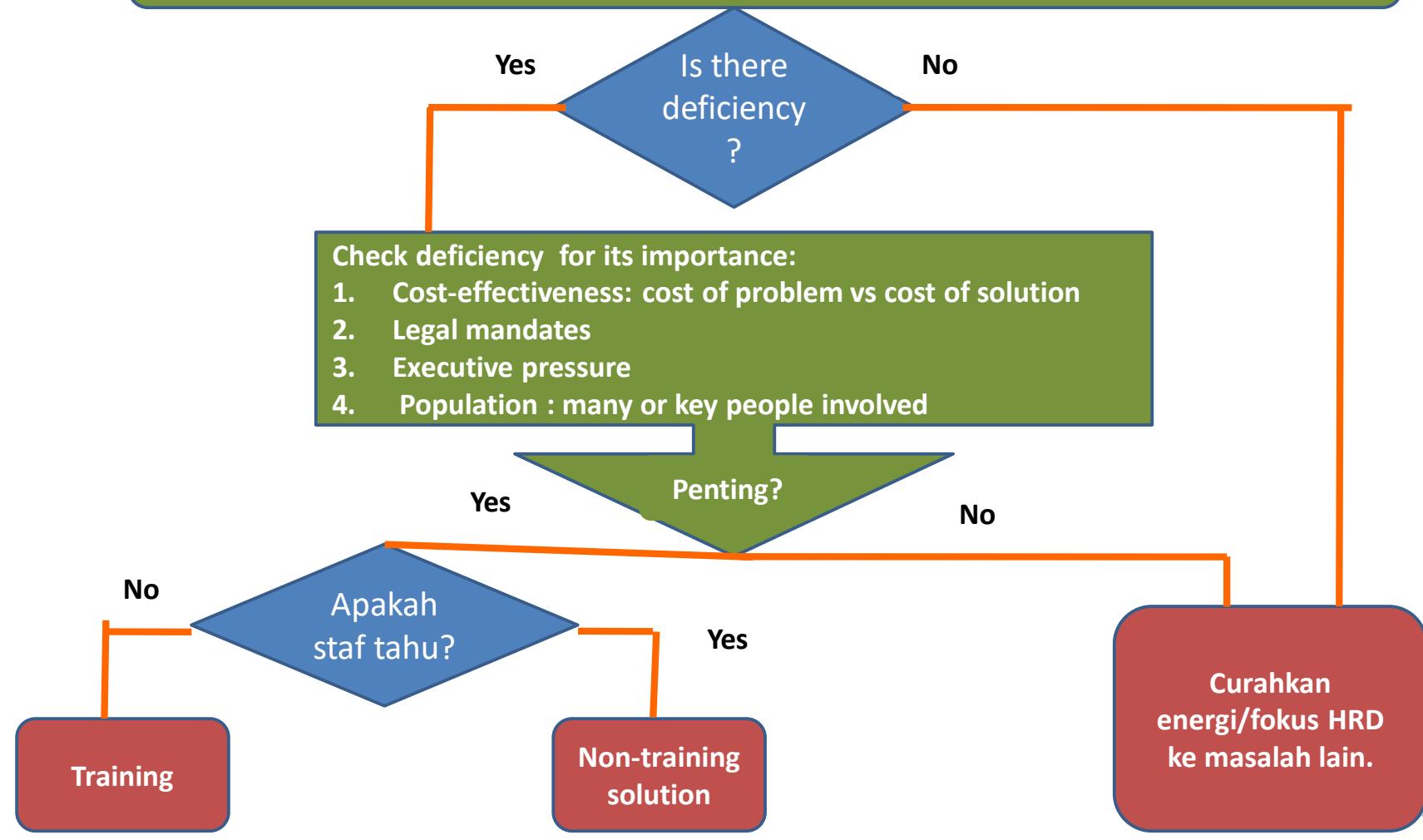
Potensi Kebutuhan Pelatihan pada Organisasi & Individu

Potensi Kebutuhan Pelatihan Pada Individu

- 1. Staf baru**
- 2. Promosi**
- 3. Transfer**
- 4. Performace appraisal**
- 5. Career planning program**
- 6. Kecelakaan**
- 7. Catatan quality control**
- 8. Posisi baru**
- 9. Penugasan khusus**
- 10. Proyek pengembangan dan penelitian**
- 11. Program rotasi pekerjaan**



Check actual performance VS existing standards / set new standards



Prioritizing Training Needs

4 kriteria terpenting yang harus diperhatikan adalah:

- Cost-effectiveness: sebaiknya manager mengetahui mana pengeluaran yang penting atau tidak secepatnya
- Legal requirements: pemerintah mengharuskan jenis training apa yang diberikan
- Executive pressure: adanya pressure & complain dari atasan.
- The population to be served: pelatihan dibutuhkan karena performa pada populasi pekerja kurang maksimal

Potensi Kebutuhan Pelatihan pada Organisasi & Individu

Potensi Kebutuhan Pelatihan Pada Organisasi

1. Regular management report
2. Special report & request
3. Pabrik baru
4. Produk baru
5. Peralatan baru
6. Perubahan standar
7. Trend dalam operasi dan management
8. Kebijakan baru